

STUDI GAMBARAN INFEKSI TELUR CACING USUS PADA TIKUS DI WILAYAH
PASAR TRADISIONAL DAN PERMUKIMAN SEKITARNYA (PENELITIAN DI PASAR
MRANGGEN DAN KELURAHAN BATURSARI)

NAREISYWARI YUDHA KARTIKA -- 25010110110071
(2014 - Skripsi)

Rodensia dapat menularkan berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh agen penyakit termasuk cacing parasit. Kedekatan tikus dengan manusia dapat menjadi faktor risiko penularan penyakit kecacingan dari tikus ke manusia. Pasar dan permukiman adalah tempat berpotensi ditemukan tikus. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan data dan informasi tentang keanekaragaman jenis tikus dan cacing endoparasit pada tikus, di Pasar Mranggen dan Kelurahan Batusari, Kabupaten Demak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota populasi tikus yang berhasil tertangkap dengan *live trap*. 100 buah *live trap* dipasang selama dua hari di masing-masing lokasi penelitian. Dalam waktu dua hari 51 ekor tikus yang tertangkap adalah *Rattus tanezumi*, *Rattus norvegicus*, *Bandicota indica* dan *Suncus murinus*. Teridentifikasi 100 % tikus di Pasar Mranggen dan 87,8 % tikus di Kelurahan Batusari mengalami infeksi cacing. Telur cacing parasit yang ditemukan dari usus tikus antara lain *Ascaris lumbricoides*, *Toxocara sp*, Cacing Tambang, *Diphyllobothrium latum*, *Thricuris trichiura*, *Capilaria philippinensis*, *Hymenolepis nana* dan *Fasciola hepatica*. *Diphyllobothrium latum* dan *Hymenolepis nana* tidak ditemukan pada usus tikus di permukiman. Dilihat dari jenis infeksi, tikus di Pasar Mranggen lebih banyak mengalami infeksi campuran dibandingkan dengan tikus di Kelurahan Batusari.

Kata Kunci: tikus, telur cacing usus, pasar, permukiman